

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit, menurut (Undang-Undang No 17 Tahun 2023) tentang Kesehatan, adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna melalui pelayanan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif. Pelayanan ini mencakup pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Di Rumah Sakit melakukan beberapa jenis pelayanan mulai dari pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, pelayanan perawatan, pelayanan rehabilitasi, pencegahan dan peningkatan kesehatan, sebagai tempat pendidikan ataupun pelatihan medik dan para medik, sebagai tempat penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi bidang kesehatan serta untuk menghindari resiko dan gangguan kesehatan, sehingga perlu adanya penyelenggaraan rekam medis.

Menurut Permenkes No 24, (2022), rekam medis adalah dokumen tertulis yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis juga mencakup rahasia kedokteran yang bersifat tertulis.

Desain formulir merupakan proses produktifitas kreativitas seseorang pada formulir yang mempunyai fungsi dan nilai estetika untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada setiap orang yang telah diatur formatnya sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan tertentu, Sedangkan formulir adalah selembarnya

kertas dengan format yang terestak yang berisi ruangan untuk informasi yang telah ditentukan. Formulir yang di desain kurang baik dapat menyebabkan pengumpulan data tidak memadai, dokumentasi menjadi lamban, informasi salah dan tidak ada nilai estetika (keindahan) pada formulir tersebut.

Salah satu formulir rekam medis yang digunakan dalam penyelenggaraan pelayanan rekam medis di rumah sakit adalah ringkasan pulang atau biasa disebut resume medis, yang didapatkan pasien saat pelayanan dimulai dari masuk pasien, tindakan selama perawatan, sampai pasien pulang.

Resume medis manual adalah dokumen berbasis kertas yang berisi informasi administrasi yang masih diolah, ditata dan disimpan secara manual. sedangkan resume medis elektronik adalah dokumen berbasis elektronik yang berisi informasi kesehatan pada pasien yang berisi catatan riwayat penyakit, diagnosa, hasil tes, informasi biaya pengobatan, dan data medis lainnya semua sudah mencakup sistem elektronik. Revolusi dari resume medis manual ke sistem resume medis elektronik mewakili transformasi menjadi sebuah sistem informasi elektronik yang didesain untuk mengelola seluruh proses perekaman medis, mulai dari pencatatan administratif pasien sejak kedatangan hingga penerimaan pelayanan, distribusi rekam medis, dan penyimpanan kembali rekam medis ke lokasi asalnya Wahyuni, (2024).

Hasil Penelitian oleh Rahayu (2024) di RSUD Salatiga menganalisis kelengkapan desain formulir resume medis rawat jalan dan menemukan bahwa tingkat kelengkapan pengisian masih rendah pada sejumlah item penting, seperti riwayat penyakit, diagnosis, maupun rencana tindak lanjut. Salah satu penyebab

utama dari ketidaklengkapan tersebut adalah desain formulir yang belum disusun secara optimal, sehingga bagian-bagian penting sulit dipahami atau terlewat saat diisi oleh tenaga medis. Akibatnya, data yang tersimpan dalam resume medis tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal sebagai dasar pengambilan keputusan klinis maupun administrasi rumah sakit. Penelitian ini menekankan bahwa evaluasi dan perbaikan formulir sangat diperlukan untuk menjamin ketersediaan data pasien yang akurat, lengkap, dan sesuai standar pelayanan kesehatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, (2024) menyatakan bahwa sistem resume medis elektronik di rawat inap sudah baik dan efisien dibandingkan resume medis manual, karena dengan adanya sistem resume medis elektronik untuk proses pelayanan jadi lebih mudah, dan penyimpanan data pasien sudah diterapkan komputerisasi secara menyeluruh. Sedangkan resume medis manual harus melalui pencarian di ruang penyimpanan yang membutuhkan waktu lebih lama. Masalah yang terjadi untuk resume medis elektronik yaitu pengklaiman BPJS masih manual, Dokter masih kesulitan dalam penginputan pada aplikasi BPJS yaitu terbenturnya regulasi karena tidak diakuinya oleh pihak BPJS.

Sedangkan Hasil Penelitian terdahulu UPTD Puskesmas Kartasura Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa desain formulir resume medis belum efektif dan efisien karena 100% formulir tidak terisi dengan lengkap. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah diperlukan desain baru formulir dengan melengkapi item formulir yang belum ada seperti nomor edisi formulir dan nomor halaman, introduction, catatan dan instruction Yustika *et al*, (2020).

Berdasarkan penelitian oleh Purnawati *et al*, (2022) di RSUD Siti Fatimah Sumatera Selatan mengkaji desain ringkasan masuk dan keluar pasien berdasarkan aspek fisik, anatomi, dan isi. Hasil penelitian menunjukkan masih ada kolom-kolom yang belum sesuai standar, serta penempatan elemen yang kurang sistematis. Rekomendasi yang diajukan adalah penyesuaian struktur kolom dan kelengkapan elemen informasi agar lebih mendukung kejelasan data klinis.

Berdasarkan survei awal di RSU Sinar Husni diketahui bahwa formulir resume medis rawat jalan masih berbasis kertas dan belum sepenuhnya sesuai dengan standar isi minimal resume medis yang tercantum dalam Permenkes, misalnya masih terdapat kolom isi penting yang belum tersedia, tata letak yang kurang sistematis, serta kualitas fisik kertas yang tipis. Ketidaksesuaian ini dapat berdampak pada ketidaklengkapan pencatatan dan menurunkan mutu rekam medis. Kondisi tersebut menjadi salah satu alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, karena desain formulir yang baik dan sesuai standar sangat berperan dalam mendukung kelengkapan, akurasi, dan mutu data rekam medis yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti mengambil judul “Tinjauan Desain Formulir Resume Medis Rawat Jalan Di RSU Sinar Husni”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Desain Formulir

Resume Medis Rawat Jalan Di RSUD Sinar Husni berdasarkan aspek anatomi, aspek fisik, dan aspek isi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Desain formulir di RSUD Sinar Husni.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam desain formulir resume medis rawat jalan di RSUD Sinar Husni

2. Bagi Rumah sakit

Untuk menambah ilmu terhadap petugas rekam medis yang ada di dalam rumah sakit, sehingga lebih memahami bagaimana desain formulir yang baik dan efektif.

3. Bagi Pendidikan

Untuk menambah referensi pustaka yang akan dipergunakan untuk penelitian selanjutnya.